

Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Ruang Laktasi Dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 bulan Pada Ibu Pekerja di Perusahaan BUMN Jakarta Tahun 2018

Puspitasari, Amalia Indah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=131025&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemerintah Indonesia telah menargetkan cakupan ASI eksklusif sebesar 80%, namun hasil data dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2017 cakupan ASI eksklusif semakin menurun menjadi 30% pada tahun 2016, dengan berbagai alasan salah satunya ibu bekerja. Pemerintah juga telah menetapkan peraturan bagi setiap perusahaan untuk wajib menyediakan ruang laktasi bagi ibu bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan fasilitas ruang laktasi dengan pemberian ASI eksklusif 6 bulan pada ibu bekerja di perusahaan BUMN Jakarta. Penelitian ini menggunakan dua macam jenis penelitian, kuantitatif dengan studi cross-sectional dan kualitatif untuk mengetahui kebijakan perusahaan dalam mendukung pemberian ASI eksklusif yang dilaksanakan pada Mei-Juni 2018. Jumlah sampel kuantitatif sebanyak 147 ibu bekerja dengan metode simple random sampling dan kualitatif dilakukan pada ibu bekerja ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif, penanggungjawab ruang laktasi, serta perwakilan pimpinan perusahaan dengan metode wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas ruang laktasi dengan pemberian ASI eksklusif 6 bulan dengan nilai p value (0.002) dan OR 3.692 yang berarti bahwa ibu bekerja yang memanfaatkan fasilitas ruang laktasi memiliki peluang 4 kali memberikan ASI eksklusif 6 bulan dibandingkan yang tidak memanfaatkan. Hasil wawancara membuktikan bahwa ibu bekerja yang memanfaatkan ruang laktasi dan berhasil ASI eksklusif mendapatkan dukungan dari perusahaan dalam bentuk menyediakan ruang laktasi yang nyaman dan sesuai kebutuhan, mengizinkan untuk memerah ASI di ruang laktasi meskipun saat jam kerja. Pada ibu yang tidak ASI eksklusif mendapatkan dukungan yang sama namun ASI yang sedikit dan pola manajemen waktu yang kurang baik untuk memerah ASI memutuskan untuk tidak eksklusif. Kata kunci : ASI Eksklusif, Ibu Bekerja, Kebijakan Perusahaan BUMN

The government has targeted exclusive breastfeeding of 80%, but data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2017 saw exclusive breastfeeding to 30% by 2016, for various reasons one of the mothers worked. The government has also established a regulation for every company to be obliged to provide lactation room for working mothers. This study aims to determine the relationship of utilization of lactation room facility with exclusive breastfeeding in working mother in a state-owned company Jakarta. This research uses two kinds of research, quantitative with cross-sectional and qualitative study to know company policy in support of exclusive giving conducted on May-June 2018. Quantitative number of samples of 147 working mothers with a simple random sampling and qualitative methods performed on exclusive breastfeeding mother and not exclusive breastfeeding, person in charge of lactation room, and representatives of corporate leaders with in-depth interview method. The results showed that there was a significant correlation between utilization of lactation room with exclusive breastfeeding 6 month with p value (0.002) and OR 3,692 which means that working mothers utilizing lactation room facilities have 4 times more chance of exclusive breastfeeding 6 month than those who did not. The results of the interviews prove that working mothers who utilize lactation room and succeed exclusively breastfed get support from the company in the form of providing a convenient

and appropriate space for treatment, allowing to pump in the lactation room even during working hours. In non exclusive breastfed mothers get the same support but little breastfeeding and poor time-management patterns for breastfeeding pumps decide not to be exclusive. Key word : Exclusive Breast Milk, Working Mother, State Owned Enterprise In Company Policy.